**Analisis Kurikulum Operasional di SD Nusa Bangsa**

**Nama :Nasywa Rihadatul Aisya Hanif**

**NPM : 2453053029**

**Latar Belakang:**

SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang terletak di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang bertujuan memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dianggap terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Oleh karena itu, Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

**Tujuan:**

Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

**Metode Analisis:**

1**. Review Kurikulum Operasional**

 Melakukan kajian terhadap dokumen kurikulum operasional yang diterapkan di sekolah untuk memahami struktur, tujuan, dan materi yang tercakup di dalamnya.

**2. Wawancara dan Survei**

 • Melakukan wawancara dengan guru, siswa, serta orang tua untuk mendapatkan pandangan mereka terkait penerapan Kurikulum Merdeka.

• Melakukan Survei juga dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman mereka terhadap proses pembelajaran.

**3. Observasi Pembelajaran**

Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana kurikulum dijalankan, serta metode dan media yang digunakan oleh guru dalam pengajaran.

**4.Analisis Beban Kurikulum**

 Menganalisis sejauh mana beban kurikulum yang diterapkan di sekolah mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap materi, serta apakah beban tersebut terlalu berat atau sesuai dengan usia dan kemampuan mereka.

 **Hasil Analisis:**

**1. Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan**

 Setelah dilakukan review terhadap dokumen kurikulum operasional, ditemukan bahwa tujuan dari Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa sudah sesuai dengan prinsip dasar pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Namun, implementasi di kelas belum sepenuhnya mencerminkan pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh, karena adanya ketimpangan dalam penerapan prinsip Merdeka Belajar, seperti pembelajaran berbasis proyek yang masih terbatas.

**2. Metode Pengajaran**

 Berdasarkan observasi pembelajaran, sebagian besar guru masih mengandalkan metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai media utama. Metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, serta penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran, masih jarang diterapkan di kelas.

**3. Beban Kurikulum**

 Analisis beban kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan cukup padat, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat teoritis. Hal ini membuat siswa merasa kelelahan dan kesulitan untuk menyerap materi secara maksimal. Di sisi lain, kurangnya waktu untuk aktivitas lain yang mendukung kreativitas dan perkembangan karakter siswa menjadi masalah yang perlu diperhatikan.

**4. Pemanfaatan Teknologi**

 Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di SD Nusa Bangsa masih terbatas. Hanya beberapa guru yang menggunakan alat bantu pembelajaran digital, sementara mayoritas masih menggunakan metode tradisional. Penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran seharusnya dapat lebih dimaksimalkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan variasi metode pembelajaran.

**5.Keterlibatan Siswa**

 Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan orang tua, ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih terbatas. Banyak siswa merasa kurang termotivasi karena metode yang digunakan masih didominasi oleh instruksi dari guru dan sedikit ruang untuk eksplorasi mandiri.

**Rekomendasi** :

**1. Pengembangan Kurikulum yang Lebih Fleksibel**

 Kurikulum Merdeka dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Penekanan pada pengembangan keterampilan dan karakter perlu lebih ditekankan melalui proyek-proyek pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

**2. Penerapan Metode Pembelajaran yang Variatif**

 Disarankan agar sekolah melatih guru dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

**3. Mengurangi Beban Kurikulum**

 Beban kurikulum perlu dievaluasi dan disesuaikan agar lebih ringan dan tidak membebani siswa. Kurikulum harus mempertimbangkan waktu yang cukup untuk siswa dalam beristirahat, berkreasi, dan mengembangkan minat serta bakat mereka di luar pelajaran akademik.

4. **Pemanfaatan Teknologi Secara Maksimal**

 SD Nusa Bangsa sebaiknya meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, baik untuk materi pelajaran maupun dalam mendukung metode pembelajaran yang interaktif. Penyediaan akses kepada perangkat digital untuk siswa dan pelatihan teknologi untuk guru sangat diperlukan.

**5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran**

 Agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sekolah perlu mengedepankan pendekatan yang memberi ruang bagi eksplorasi dan kreativitas. Kegiatan berbasis proyek yang melibatkan siswa secara langsung dalam penyelesaian masalah nyata dapat meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab mereka terhadap pembelajaran.